

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat, dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian (Sudjana, 2005). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif karena peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap subjek penelitian. Peneliti hanya menggambarkan bagaimana pengetahuan sanitasi lingkungan dan pewarisan pengetahuan tersebut terhadap generasi selanjutnya di Kampung Adat Ciptarasa sesuai dengan kenyataan yang terjadi di tempat penelitian. Saat pengambilan data, peneliti berbaur menjadi satu dengan responden yang diteliti agar peneliti dapat memahami karakteristik ataupun persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi yang berperan sebagai orang tua dan generasi muda yang memiliki pengetahuan tentang sanitasi lingkungan. Orang tua yang dimaksud adalah tokoh-tokoh adat di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi yang termasuk kategori usia dewasa serta merupakan orang yang memiliki kompetensi terkait sanitasi lingkungan dan perannya berpengaruh besar terhadap masyarakat Kasepuhan Ciptarasa. Pertimbangan peneliti dalam mewawancarai orang tua terkait pengetahuan sanitasi lingkungan dan cara pewarisan pengetahuan sanitasi lingkungan dilakukan sesuai dengan jabatan dan peranan orang tua. Orang tua yang menjadi partisipan terdiri dari lima orang tokoh adat yang masing-masing memiliki kriteria untuk terpilih sebagai partisipan dan dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 3.1 Orang Tua sebagai Partisipan Penelitian.

No	Jabatan	Nama Partisipan	Kriteria Partisipan
1	<i>Kemit imah gede</i>	Bapak Madroni	Peneliti mewawancarai <i>kemit imah gede</i> mengenai pengetahuan sanitasi perumahan dan pemukiman karena seorang <i>kemit</i> adalah orang kepercayaan yang paling paham mengenai pembangunan dan perawatan rumah adat.
2	Ketua RT atau <i>kolot lembur</i>	Bapak Kokon	Peneliti mewawancarai Bapak Kokon terkait pengetahuan pengelolaan sampah karena memiliki pengaruh besar di Kasepuhan Ciptarasa termasuk dalam penjagaan kebersihan lingkungan adat.
3	Tukang masak	Ibu Maryani	Peneliti mewawancarai Ibu Maryani terkait cara pewarisan pengetahuan pengelolaan sampah yang banyak dihasilkan dari dapur dan berperan sebagai orang tua yang mewariskan pengetahuan tersebut langsung ke anak kandungnya.
4	Tukang Bangunan	Bapak Kosari	Peneliti mewawancarai Bapak Kosari terkait pewarisan pengetahuan sanitasi perumahan dan pemukiman karena memiliki pengetahuan pembangunan rumah adat serta mewariskan pengetahuan tersebut ke

No	Jabatan	Nama Partisipan	Kriteria Partisipan
5	<i>Pamakayaan</i>	Bapak Ida	Peneliti mewawancarai Bapak Ida sebagai <i>pamakayaan</i> di Kasepuhan Ciptarasa terkait pengetahuan pengelolaan air bersih dan air limbah serta cara pewarisannya. Seorang <i>pamakayaan</i> adalah orang kepercayaan yang memiliki wewenang dan pengetahuan lebih terkait pengelolaan air. Bapak Ida juga mewariskan pengetahuan tersebut ke anak kandungnya.

Generasi muda yang menjadi partisipan adalah 15 anak muda di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa yang masih menempuh pendidikan di jenjang yang berbeda-beda mulai dari SD hingga SMA (Lampiran 3). 15 anak muda tersebut adalah partisipan yang mengisi angket semi terbuka terkait pengetahuan generasi muda tentang sanitasi lingkungan. Tiga orang anak kandung dari tiga orang partisipan yang diwawancarai mengenai cara pewarisan pengetahuan yaitu Bapak Kosari, Ibu Maryani, dan Bapak Ida diwawancarai secara terpisah untuk melihat kesesuaian antara jawaban orang tua dan jawaban anak mengenai proses pewarisan pengetahuan terkait sanitasi lingkungan.

Penelitian ini bertempat di Kampung Adat Kasepuhan, Desa Ciptarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Lebih tepatnya di perumahan dan lingkungan pemukiman masyarakat adat Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa untuk mempermudah penulis dalam mengobservasi langsung keadaan tempat penelitian terkait sanitasi perumahan dan pemukiman, pengelolaan sampah,

pengelolaan air bersih, dan pengelolaan air limbah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-11 Januari dan 15-22 Juni 2016.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian diperlukan agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Pengetahuan Sanitasi Lingkungan

Pengetahuan sanitasi lingkungan yang dimaksud adalah pengetahuan masyarakat adat meliputi sarana, fungsi, perilaku menjaga kelestarian, dan aturan atau hukum adat yang berlaku tentang sanitasi perumahan dan lingkungan pemukiman, pembuangan sampah, penyediaan air bersih, dan saluran pembuangan air limbah di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Data pengetahuan sanitasi lingkungan didapatkan dari wawancara dan angket semi terbuka yang diuraikan pada Lampiran 1 dan 3.

#### 2. Pewarisan Pengetahuan

Pewarisan pengetahuan yang dimaksud adalah cara dan aturan terkait pewarisan pengetahuan masyarakat adat yang secara turun temurun menjalankan hukum atau adat istiadat. Data pengetahuan sanitasi lingkungan didapatkan dari wawancara dengan Bapak Kosari selaku tukang bangunan, Ibu Maryani selaku tukang masak, dan Bapak Ida selaku *pamakayaan* yang diuraikan pada Lampiran 2.

#### 3. Masyarakat Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa

Masyarakat Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa yang dimaksudkan disini adalah masyarakat yang mewariskan dan yang diwariskan mengenai pengetahuan lokal sanitasi lingkungan. Masyarakat pewaris pengetahuan sanitasi lingkungan yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah tokoh adat seperti *kemit*, tukang bangunan, *kolot lembur*, tukang masak, *pamakayaan* serta masyarakat umum di Kampung Adat ciptarasa. Masyarakat

yang diwariskan pengetahuan tentang sanitasi lingkungannya adalah anak muda dengan kategori usia yang setara dengan siswa yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang SD, SMP, dan SMA.

#### D. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Jenis Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber Data
1	Pedoman Wawancara (Lampiran 1 dan Lampiran 2).	Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pengetahuan sanitasi lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa serta proses pewarisannya dari orang tua kepada anak.	Tokoh adat dan generasi muda di Kasepuhan Ciptarasa.
2	Angket Semi Terbuka (Lampiran 3).	Angket ini berguna untuk mendeskripsikan pengetahuan generasi muda di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa mengenai sanitasi lingkungan dan perilaku menjaga kelestariannya.	Generasi muda di Kasepuhan Ciptarasa.
3	Catatan Observasi (Lampiran 4).	Catatan observasi digunakan untuk mengumpulkan jenis kegiatan dan data terkait sanitasi lingkungan sebagai rekapan kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung untuk menjaring informasi penting yang kemungkinan tidak tercakup	Kegiatan Penelitian.

		dalam instrumen penelitian di Kampung Adat Ciptarasa.	
4	Foto dan Rekaman suara.	Dokumentasi berupa foto dan rekaman suara digunakan untuk validasi dan bukti data temuan.	Kegiatan Penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan oleh peneliti agar informasi yang diperoleh dari narasumber yang diteliti bisa terkumpul dan terdokumentasi dengan baik. Data yang telah terkumpul kemudian dapat dianalisis dengan teliti dan lancar. Agar proses pengumpulan data berjalan sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Wawancara (Lampiran 1 dan 2)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menggali informasi secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan. Dalam penggunaan metode wawancara ini dibutuhkan kemampuan pewawancara dalam mengomunikasikan pertanyaan wawancara yang diajukan agar narasumber yang diteliti mampu menangkap dan memahami apa yang ditanyakan oleh peneliti. Narasumber yang menjadi sasaran wawancara pada penelitian ini adalah *kemit*, tukang bangunan, *kolot lembur*, tukang masak, *pamakayaan*, dan generasi muda di Kampung Adat Ciptarasa. Kegiatan wawancara ini dilakukan di sekitar lingkungan Kampung Adat Ciptarasa saat narasumber sedang melakukan kegiatan sehari-hari. Seluruh sasaran wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi secara objektif mengenai pengetahuan sanitasi lingkungan masyarakat Kampung Adat Ciptarasa dan cara pembelajaran pewarisan pengetahuannya. Poin-poin pertanyaan secara detail dijelaskan pada Lampiran 1 dan 2 dalam penelitian

ini. Adapun beberapa aspek pertanyaan yang menjadi kisi-kisi dipaparkan pada tabel dibawah ini:

- a. Pada Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang diberikan kepada orang tua seperti tokoh adat ataupun masyarakat yang memiliki pekerjaan tertentu yang terkait dengan sanitasi lingkungan seperti *kemit*, tukang bangunan, *kolot lembur*, tukang masak, dan *pamakayaan*. Butir-butir pertanyaan dari beberapa aspek dibawah lebih lengkapnya dijelaskan pada Lampiran 1.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara tentang Pengetahuan Sanitasi Lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa

No	Aspek Pertanyaan
1	Perumahan dan Pemukiman
2	Pengelolaan Sampah
3	Pengelolaan Air Bersih
4	Pengelolaan Air Limbah

- b. Pada Tabel 3.4 dan 3.5 merupakan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang diberikan kepada orang tua yaitu tokoh-tokoh adat tentang pewarisan pengetahuan. Butir-butir pertanyaan dari beberapa aspek dibawah lebih lengkapnya dijelaskan pada Lampiran 2.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara terhadap Orang Tua atau Tokoh Adat di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa tentang Pewarisan Pengetahuan.

No	Aspek Pertanyaan
1	Tujuan Pewarisan Pengetahuan Sanitasi Lingkungan
2	Cara Mewariskan Pengetahuan
3	Sumber Pengetahuan



4	Pengetahuan yang diwariskan
5	Evaluasi Pemahaman Peserta Didik

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara terhadap Generasi Muda di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa.

No	Aspek Pertanyaan
1	Tujuan Mendapatkan Pengetahuan Sanitasi Lingkungan
2	Cara Mendapatkan Pengetahuan
3	Sumber Pengetahuan
4	Pengetahuan yang didapatkan
5	Evaluasi Pemahaman Generasi Muda

## 2. Angket Semi Terbuka (Lampiran 3)

Pada angket semi terbuka, responden menjawab pertanyaan dengan jawabannya telah tersedia pada angket. Namun, responden masih diberikan kebebasan untuk menuliskan jawaban alternatif apabila jawaban yang tersedia tidak ada atau kurang cocok (Ardiwinata, 2012). Dengan adanya angket semi terbuka ini pula dapat diperoleh informasi secara tulisan.

Angket ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi dari beberapa narasumber yang menjadi responden secara cepat pada waktu yang bersamaan. Kegiatan wawancara lebih efektif jika dilakukan secara personal dan membutuhkan waktu yang lama, maka untuk mengefektifkan waktu penelitian dipilih juga pengambilan data menggunakan angket. Pada angket ini responden diberi beberapa kalimat pertanyaan yang nantinya akan mengungkapkan karakter responden dalam pemahaman pengetahuan sanitasi lingkungan.

## 3. Catatan Observasi (Lampiran 4)

Menurut Aiken (1985), proses observasi harus dilakukan secara objektif tanpa melibatkan perasaan pribadi pengamat sehingga meningkatkan validitas dan ketelitian hasil observasi. Catatan observasi ini berguna dalam mencatat kegiatan yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan di Kampung Adat Ciptarasa selama penelitian berlangsung sehingga peneliti dapat menemukan interaksi, pola-pola dan peraturan-peraturan dengan latar belakang sosial budaya masyarakatnya secara alami.

#### 4. Foto dan Rekaman Suara

Foto-foto hasil penelitian digunakan untuk mengabadikan setiap kegiatan penelitian mulai saat wawancara dan saat kegiatan pewarisan pengetahuan berlangsung. Rekaman suara percakapan saat kegiatan wawancara terhadap narasumber akan meningkatkan ketelitian dan validitas hasil.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan mengolah data hasil wawancara yang didapat dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Diperlukan angket semi terbuka untuk menggambarkan pengetahuan dan karakteristik generasi muda dalam menerima pengetahuan sanitasi lingkungan. Catatan observasi akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk paragraf agar seluruh pengetahuan sanitasi lingkungan masyarakat Kampung Adat Ciptarasa dapat terangkum dan dipahami dengan mudah. Keseluruhan data dihubungkan dengan referensi dan hasil penelitian sejenis untuk kemudian dibahas dan ditarik suatu kesimpulan.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut penjelasan dari tiap tahapnya:

#### 1. Tahap Persiapan

Beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah penelitian
- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Menyusun proposal beserta instrumen penelitian yang terkait, seperti pedoman wawancara dan catatan lapangan
- d. Melakukan revisi proposal sesuai saran dosen pembimbing
- e. Mempresentasikan proposal dan instrumen penelitian setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing dan penguji

#### 2. Tahap pelaksanaan

Beberapa hal yang akan dilakukan saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kunjungan ke Kampung Adat Desa Ciptarasa sebagai lokasi penelitian
- b. Melakukan sosialisasi dengan ketua adat beserta tokoh adat dan masyarakat Kampung Adat Desa Ciptarasa mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung
- c. Mewawancarai tokoh adat dan masyarakat adat tentang proses pewarisan lokal yang berlangsung di kampung adat
- d. Mengobservasi penduduk setempat di lapangan saat menjelaskan proses pengelolaan lingkungan
- e. Memberi angket terbuka untuk mengetahui pengetahuan lokal generasi muda tentang pengelolaan lingkungan
- f. Pengambilan dokumentasi berupa foto, rekaman suara, dan video dalam proses penelitian untuk validitas dan bukti

### 3. Tahap pasca penelitian

Beberapa hal yang akan dilakukan setelah pengambilan data yaitu:

- a. Melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian
- b. Melakukan pembahasan yang berupa penggambaran kualitatif dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data
- c. Menyusun laporan hasil penelitian (Skripsi).